

## Sebuah Bimbingan yang Terlahir dari Doa

Lingkar Pendiri dan para senior YWAM merasa bahwa ini adalah saat yang tepat untuk mengajak para YWAMers di seluruh dunia untuk bersatu dalam doa bersama-sama. Sebuah ajakan bagi Anda semua untuk berdoa bersama setiap bulannya, bulan pertama adalah doa untuk permasalahan lokal, bulan berikutnya adalah mendoakan tempat-tempat di mana YWAM belum didirikan, dan bulan berikutnya berdoa untuk penyelesaian masalah yang muncul di dunia. Sama seperti halnya kami menjadikan program doa ini sebagai prioritas utama di setiap lokasi YWAM, para senior juga terbeban untuk saling mendoakan anggota YWAM lainnya sebagai satu kesatuan keluarga. Semoga Tuhan mengutus kita semua ke belahan dunia lain di mana YWAM belum ada, dan semoga bimbingan Roh Kudus menjadikan kita semakin serupa dengan-Nya di manapun kita ditempatkan!

Informasi lebih jauh mengenai ajakan doa bersama-sama ini akan disampaikan lebih lanjut. Kami mengundang Anda untuk berdoa kepada Tuhan agar terus membentuk dan menguatkan komitmen berdoa bersama sedunia ini. Jika Anda merasa Tuhan memberikan sebuah arahan doa, silakan hubungi kami melalui: [prayer@ywam.org](mailto:prayer@ywam.org)

Saat kami mempersiapkan diri untuk doa bersama ini, kami akan mengirimkan beberapa kesaksian dari seluruh pembimbing YWAM yang menggambarkan bagaimana doa memiliki peran yang sangat penting dalam hidup kami dan juga komunitas YWAM secara keseluruhan. Di sini, kami ingin membangun iman yang kuat bersama dan mempersiapkan hati untuk mencari hadirat Tuhan bersama anggota YWAM.

Kesaksian pertama disampaikan oleh Shirley Brownhill dari YWAM Perth:

### ***Berharap pada Tuhan untuk Melakukan Mujizat***

Hari-hari pertama saya bergabung dengan YWAM Filipina, saya merasakan dampak dari komitmen besar para YWAMers untuk terus berdoa **hingga** akhirnya mereka dapat melihat sebuah terobosan. Hari-hari pertama benar-benar sangat menarik. Saya bangun pada pagi hari dan berdoa meminta Tuhan menciptakan suatu mujizat. Luar biasa, kami sering mengalami hal tidak biasa dan di luar nalar manusia dan kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, selain bertanya dan terus mencari-Nya. Pada saat kami melakukannya, ada rasa damai, pemahaman, ketenangan, tujuan dan kedekatan dengan Yang Maha Kuasa. Di manakah saya saat ini apabila saya tidak pernah mengalami hal luar biasa tersebut? Apa yang akan terjadi jika kelompok saya tidak menempatkan Tuhan pada posisi tertinggi?

Sangat sering saya mendengar hal ini, “.... tidak akan ada yang terjadi sebelum ia terjadi di dalam doa.” Hal tersebut benar-benar memberikan pelajaran berharga bagi saya. Saya melihat sebuah doa dipanjatkan dan saya menjadi tertarik untuk memahami makna. Kekuatan doa mulai membentuk gaya hidup saya. Saya tidak ingin mengatakan bahwa saya adalah seorang perantara. Ada beberapa pendoa dalam tim YWAM yang sungguh-sungguh dipergunakan Allah sehingga segalanya tepat terjadi pada saat doa perantaraan. Saya tidak merasa saya memiliki kemampuan di sana tetapi ada satu keyakinan yang sangat dalam yang mengatakan agar saya terus bersandar pada-Nya untuk mengenal-Nya lebih jauh dan bergerak maju.

Doa dimulai ketika kami menyambut Firman Tuhan dan melakukan perintah-Nya. Agar dapat melakukan hal tersebut, kami menjaga hati kami tetap lembut dalam hubungan dengan-Nya, karena jika tidak, akan sangatlah mudah bagi kami untuk berbangga diri mengenakan topi kepemimpinan dan bukan menjadi murid-murid-Nya lalu berkata, “Beban ini terlalu banyak ya Tuhan,... kami tidak cukup orang, tidak cukup uang, ini bukan urusan saya, ini tidak sesuai dengan keinginan atau visi saya.” Hampir selalu saya menemukan segalanya *terlihat* tidak mungkin **dan** seolah saya tidak memiliki iman untuk mengatasinya. Hal ini telah memengaruhi saya dan tentunya mereka yang saya bimbing. Tanpa iman, saya yakin saya akan dengan mudah menarik diri dari arahan Tuhan.

### ***Doa Membuat Saya Lebih Berbesar Hati***

Doa benar-benar memiliki daya yang luar biasa untuk membuat saya lebih berbesar hati hingga saya **dapat memahami** apa yang ingin saya lakukan bagi-Nya. Bagi YWAM, doa sangatlah penting! Jika kami sebagai pemimpin tidak yakin dengan apa yang Allah katakan, lantas bagaimana kita dapat memengaruhi orang lain dan memimpin mereka untuk mencapai visi tersebut?

### ***Orang-orang Tertarik Bukan pada Apa yang Kita Pikirkan, Tetapi pada Apa yang Kita Dengar dari Tuhan***

Kelebihan informasi merupakan sebuah standar hidup masa kini. Orang-orang tidak tertarik dengan apa yang kita **pikirkan** terlepas dari betapa menariknya opini kita. Mereka jauh lebih tertarik pada apa yang kita tahu dan dengar dari Tuhan.

### ***Ia Adalah yang Terbesar***

Doa membantu kita lebih dekat kepada-Nya. *Yang terpenting adalah tinggal bersama-Nya, berada cukup dekat untuk memahami dan mengikuti isi hati-Nya.* Ketika kita berada dekat-Nya, tugas bukanlah hal yang besar lagi bagi kami. *Yesus sendirilah kini yang menjadi terbesar!* Hati yang bersih dan ketaatan akan membawa kita menuju iman dan iman membawa kasih, dan kasih membawa kita untuk melayani.

### ***Roti Baru Setiap Hari***

Para murid Kristus tidak mengerti caranya berdoa sehingga mereka meminta Yesus untuk mengajari mereka. Doa yang Yesus ajarkan kepada mereka merangkul segalanya; Keilahian Tuhan, diri sendiri, dan orang lain – semuanya ada dalam satu doa, Doa Bapa Kami. Jika kita mendengarkan apa yang menjadi panggilan-Nya, kita perlu meminta Yesus mengajarkan kita cara berdoa sama seperti apa yang dilakukan oleh para murid Yesus. Kita memerlukan tuntunan-Nya, roti yang baru setiap hari untuk kita makan. Jika kita tidak mendapatkan roti (tuntunan) dari-Nya, kita akan dengan mudah mencari hal lain dan mengisi kekosongan itu dengan diri kita sendiri.

### ***Doa Perantaraan Adalah Karunia Luar Biasa Bagi YWAM***

Doa perantaraan adalah sebuah karunia yang luar biasa bagi YWAM. Kami telah mengalami penyembahan yang dalam atas apa yang menjadi perhatiannya terhadap negara-negara ini. Satu peran paling penting dari seorang pemimpin adalah menciptakan keinginan yang sangat kuat untuk dekat dengan Tuhan dan menjalankan perintah-Nya, jika tidak, kita akan berubah menjadi reaktif, dan tidak tanggap terhadap suara-Nya dan salah menjadi wakil-Nya di penjuru dunia. Rasa lapar dan haus akan Firman Tuhan lahir dari pengajaran, pelatihan dan yang lebih penting lagi melalui perantaraan dan doa. Melakukan perintah-Nya merupakan guru terbaik. Sebagai seorang pemimpin, kita perlu memiliki keinginan yang kuat, sehingga orang lain juga akan mengikuti. Saya percaya bahwa kepemimpinan dalam berdoa bersama melalui pertemuan-pertemuan Kekristenan kecil sangatlah penting untuk menjaga urapan apostolik.

### ***Terlahir Karena Doa***

Cerita kesaksian YWAM adalah sebuah rantai langkah ketaatan yang terlahir karena doa. Kita tidak mungkin keluar dari kelompok seperti ini. Anggota YWAMers baru juga perlu mengetahui bahwa YWAM sangatlah “bergantung” pada Tuhan. Ketika kita mendengarkan seseorang berdoa, “*Ya, Tuhan kami rindu mengetahui apa yang Engkau pikirkan, apa yang Kau inginkan dan kami tidak akan menyerah hingga kami berhasil melakukannya!*” anggota baru ini kemudian menjadi sangat bergantung kepada-Nya juga! Inilah saat dan titik di mana kita dapat bertumbuh.

### ***Kita Selalu Bersama-sama***

Saat-saat paling menyenangkan adalah ketika berkumpul bersama dengan banyak orang lain dan bersaksi tentang Tuhan berbicara kepada kelompok-kelompok YWAMers. Ia bersuka cita untuk memimpin kami! Komunitas kami menjadi hidup, orang-orang berjalan mendekat pada mikrofon sehingga mereka dapat membagikan cerita tentang apa yang Tuhan ingin katakan pada mereka. Kami semua bersatu bersama-sama, mendengarkan dan semua orang memiliki ceritanya masing-masing. Pada saat-saat seperti inilah, begitu banyak mujizat menjadi nyata dan Tuhan mulai membangun visi-Nya dari titik paling mendasar.

Doa juga selalu memperluas kami, dan bukannya menjauhkan kami dari-Nya. Ketika kami berkumpul dengan sifat seorang anak, Tuhan akan datang mengurapi. Ini adalah hal yang sangat luar biasa dan sebuah hak istimewa bagi kami untuk dibawa dan dibimbing-Nya melakukan tugas-tugas berikutnya, tidak peduli itu adalah tugas yang besar dan berat atau ringan. Namun, yang pasti kita hadir mendengarkan-Nya.

Shirley Brownhill  
YWAM  
Perth, Australia